

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.01. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode pada penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka mengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable yang akan diteliti (Azwar, 2014). Sedangkan, pendapat Creswell (dalam Alsa, 2011) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik dalam menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variable tertentu mempengaruhi variable yang lain.

### 3.02. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Tergantung (Y) : Kecenderungan Narsistik

Variabel Bebas (X) : Harga Diri

### 3.03. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam melakukan suatu kegiatan maupun pekerjaan, misalnya penelitian. Oleh karena itu, definisi ini disebut juga definisi kerja karena dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu penelitian atau pekerjaan tertentu.

#### 3.03.01. Kecenderungan Narsistik

Kecenderungan narsistik pengguna instagram merupakan kecondongan hati seseorang yang memandang dirinya sendiri secara berlebih terhadap kemampuan dan keunikan dirinya di media sosial instagram yang berupa postingan, cerita (*Stories*), video, komentar, status.

Kecenderungan narsistik ini akan diukur menggunakan skala kecenderungan narsistik. Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tinggi atau rendahnya kecenderungan narsistik yang dimiliki subjek responden.

### **3.03.02. Harga Diri**

Harga diri merupakan cara bagaimana individu menilai dirinya sendiri yang berasal dari perasaan berharga, layak, dan berhak yang didapat dari interaksi terhadap orang-orang yang penting dilingkungannya.

Harga diri ini akan diukur dengan menggunakan skala harga diri. Skala ini digunakan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya harga diri yang dimiliki responden.

### **3.04. Subjek Penelitian**

#### **3.04.01. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2017, h.117). Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif berkuliah dengan umur 18-24 tahun, pengguna media sosial Instagram.

#### **3.04.02. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* atau *convenience sampling*. Sampling ini dipilih berdasarkan

ketersediaannya mereka yang berada ditempat yang tepat dan waktu yang tepat sesuai dengan tujuan peneliti (Dempsey, 1997).

### **3.05. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.05.01. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2017, h.133).

Skala terdiri dari 2 macam item yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang memihak variable yang akan diukur. sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak memihak atau tidak mendukung terhadap variable yang akan diukur. Skor dalam pernyataan *favorable* yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4, Setuju (S) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Sebaliknya, skor dalam pernyataan-pernyataan *unfavorable* adalah Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (TS) skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4.

#### **3.05.02. Blueprint dan cara penilaian**

##### **1. Skala Kecenderungan Narsistik**

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya ciri-ciri kecenderungan narsistik yang dimiliki responden. Item-item yang akan dilibatkan pengukuran ini

adalah ciri-ciri dari kecenderungan narsisistik dari Davidson. Ciri- ciri kecenderungan narsistik adalah pandangan diri yang dibesar-besarkan mengenai diri sendiri (arogansi), terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, dan kecantikan diri, kebutuhan ekstrem untuk dipuja, perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapatkan segala sesuatu, iri pada orang lain. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Berikut merupakan tabel *blueprint* dari skala gangguan kepribadian narsisistik :

**Tabel 3.01. *Blueprint* Skala Kecenderungan Narsisistik**

NO	Ciri-Ciri	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pandangan diri yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri (arogansi)	3	3	6
2	Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, dan kecantikan diri.	3	3	6
3	Kebutuhan ekstrem untuk dipuja.	3	3	6
4	Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapatkan segala sesuatu.	3	3	6
5	Iri pada orang lain	3	3	6
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Skala Harga Diri

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya aspek-aspek harga diri yang dimiliki responden. Item-item yang akan dilibatkan pengukuran ini dari aspek-aspek harga diri oleh Reasoner. Aspek- aspek dari harga diri adalah *Sense of Security*, *Sense of Identity*, *Sense of Belonging*, *Sense of Purpose*, e. *Sense of*

Competence. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Berikut merupakan tabel *blueprint* dari skala gangguan kepribadian narsistik

**Tabel 3.02. *Blueprint* Skala Harga Diri**

NO	Aspek-Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Sense of Security</i>	2	2	4
2	<i>Sense of Identity</i>	2	2	4
3	<i>Sense of Belonging</i>	2	2	4
4	<i>Sense of Purpose</i>	2	2	4
5	<i>Sense of Competence</i>	2	2	4
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.06. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.06.01. Validitas alat ukur

Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan juga kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya alat ukur tergantung dari mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat disini bahwa pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2014)

Dalam menguji validitas pada penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Perhitungan dalam menemukan validitas

penelitian ini dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Sciencies (SPSS) for Windows Release 16.0*.

### **3.06.02. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas adalah terjemahan yang berasal kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur erat berkaitan dengan masalah eror pengukuran (*error of measurement*). Eror pengukuran sendiri menunjuk pada sejauhmana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2014).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis varian *Alpha Cornbach*. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Statistical Packages for Social Sciencies (SPSS) for Windows Release 16.0*.